



**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

Mochammad Imam Syamsul Arifin

082210101079

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian Program Sarjana Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Jember

Oleh

Mochammad Imam Syamsul Arifin

082210101079

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Suliwati dan Bapakku Shodikan, atas kasih sayang, doa, dan segala sesuatu yang tak terhitung jumlahnya;
2. Orang tua keduku Muhammad Toufik, Umi Salmah dan Umi Kulsum, yang telah memberi kepercayaan dan semangat yang berarti untuk saya;
3. Lentera kehidupanku Amalia Riza Umami dan Mochammad Alif AF, semoga ini menjadi awal yang indah untuk masa depan;
4. Adekku Erna Sari Dwi Anggainsi dan Olivia Nur Isnaini yang tercinta;
5. Bapak dan Ibu guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan seluruh kemampuannya untuk mendidikku;
6. Mahasiswa Pencinta Alam Pring Kuning (MPA PK) dan Komite Sentral Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (KS GMNI) tempatku berproses dan belajar tentang Etnofarmasi, Marhaenisme dan makna kehidupan;
7. Suku Tengger khususnya masyarakat Desa Tosari, Wonokitri, Sedaeng, Ngadiwono dan Podokoyo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan;
8. Almamaterku Fakultas Farmasi Universitas Jember;

MOTTO

“Rumpun bambu terkuat tumbuh di atas tanah yang keras”

(MPA Pring Kuning)

”Pedjoeang pemikir – pemikir pedjoeang”

(KS GMNI)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Saya putuskan bahwa saya akan melakukan demonstrasi, karena mendiamkan kesalahan adalah kejahatan”

(Soe Hok Gie)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Mochammad Imam Syamsul Arifin

NIM : 082210101079

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Mochammad Imam Syamsul Arifin

NIM 082210101079

SKRIPSI

**ETNOFARMASI SUKU TENGGER KECAMATAN TOSARI
KABUPATEN PASURUAN**



Oleh

Mochammad Imam Syamsul Arifin

082210101079

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm., Apt.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Umiyah, M.Sc., agr.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan”
telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Farmasi, Universitas Jember pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Oktober 2012

Tempat : Fakultas Farmasi, Universitas Jember

Tim Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Moch. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm., Apt.
NIP. 197801262001121004

Dra. Umiyah, M.Sc., agr.
NIP. 1958082519860012003

Tim Penguji

Penguji I,

Penguji II,

Siti Muslichah, S.Si., M.Sc., Apt.
NIP. 197305132005012001

Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP.
NIP. 197306142008012008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember

Prof. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196902011994031002

RINGKASAN

Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.

Mochammad Imam Syamsul Arifin, 082210101079; 2012; 55 halaman; Fakultas Farmasi, Universitas Jember.

Harga obat sintesis yang semakin meningkat seiring dengan efek sampingnya bagi kesehatan mengakibatkan adanya peningkatan penggunaan obat tradisional oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Obat tradisional telah dimanfaatkan oleh masyarakat lokal Indonesia sejak dulu dan diwariskan kepada generasi penerusnya hingga saat ini. Namun proses pewarisan pengetahuan pengobatan tradisional banyak dilakukan secara lisan dan masuknya budaya modern ke masyarakat lokal dikhawatirkan dapat menyebabkan tergerusnya pengetahuan lokal tersebut. Hal tersebut mendorong upaya pelestarian pengetahuan lokal berupa pengobatan tradisional agar pengetahuan lokal tersebut tidak hilang ditelan masa.

Suku Tengger merupakan salah satu suku di Indonesia yang masih memegang teguh adat istiadat dan tradisi yang diwariskan oleh pendahulunya. Salah satu warisan budaya yang masih dilestarikan adalah budaya pengobatan tradisional menggunakan bahan alam yang ada di sekitar. Sejauh ini sudah dilakukan dokumentasi mengenai pengobatan tradisional tersebut di tiga wilayah yang berbeda, yaitu Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang, dan Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah Suku Tengger yang belum terdokumentasikan pengetahuan obat tradisionalnya. Oleh karena itu perlu dilakukan dokumentasi pengobatan tradisional di wilayah tersebut untuk

mendapatkan dokumentasi yang utuh mengenai pengobatan tradisional Suku Tengger melalui penelitian dengan pendekatan etnofarmasi.

Hasil penelitian etnofarmasi pada Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari 5 desa, yaitu Desa Tosari, Desa Wonokitri, Desa Sedaeng, Desa Ngadiwono, dan, Desa Podokoyo terinventarisasi 62 jenis penyakit yang diobati menggunakan 98 tanaman, 14 hewan dan 7 bahan mineral dalam 256 resep tradisional yang berasal dari 42 informan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis kuantitatif menggunakan analisis *Use Value* dan *Informant Concensus Factor* untuk mengetahui jenis tumbuhan, hewan, dan bahan mineral yang dianggap penting oleh populasi dan digunakan untuk mengobati jenis penyakit yang dianggap penting oleh populasi. Berdasarkan nilai UV dan ICF kemudian didapatkan 17 tumbuhan, 3 hewan, dan 1 bahan mineral yang berpotensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu, kunyit (*Curcuma domestica* Valetton), dringu (*Acorus calamus* L), adas (*Foeniculum vulgare* Mill.), bawang putih (*Allium sativum* L.), tepung otot (*Borreria laevis* Griseb.), kecubung gunung (*Brugmansia suaveolens* (Willd.) Bercht. & J.Presl), seledri (*Apium graveolens* L.), jambu wer (*Elaeocarpus longifolius* Blume), pisang (*Musa* sp.), ganjan (*Tagetes signata* Bartl.), ciplukan (*Physalis angulata* L.), grunggung (*Potentilla arguta* Pursh), sirih (*Piper betle* L.), jamur impes (*Bovista gigantea* (Batsch) Gray), pisang raja (*Musa sapientum* L.), kentang putih (*Solanum tuberosum* L.), calingan (*Rubus rosa* L.H.Bailey), telur ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*), kadal (*Mabuya multifasciata*), lebah madu (*Apis andreniformis* Smith), dan abu hasil pembakaran arang (Karbon).

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Etnofarmasi Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan. Skripsi ini disusun sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Bambang Kuswandi, MSc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Jember;
2. Bapak Moch. Amrun Hidayat, S.Si., M.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dra. Umiyah, M.Sc., agr. selaku dosen pembimbing anggota yang telah bersedia memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama penelitian dan penulisan skripsi ini;
3. Ibu Emma Rachmawati, S.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis untuk menentukan SKS selama kuliah;
4. Ibu Siti Muslichah, S.Si., M.Sc., Apt. dan Ibu Dr. Iis Nur Asyiah, SP., MP. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bantuan, saran, waktu dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya;
6. Kepala Desa dan Dukun Adat Suku Tengger Desa Tosari, Wonokitri, Sedaeng, Ngadiwono, dan Podokoyo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan;
7. Masyarakat Suku Tengger atas keramahan dan secangkir kopinya selama penulis melakukan studi lapangan, khususnya Keluarga Besar Pak Supayadi dan Pak Hariono, “*Hong Ulun Basuki Langgeng*”;

8. Amalia Riza Umami, S.KM. beserta keluarga yang telah memberikan api semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini;
9. MPA Pring Kuning dan KS GMNI, terima kasih telah bersedia menjadi rumah dan sekolahku untuk berproses menjadi seorang mahasiswa yang tidak buta dan tidak tuli;
10. Segenap keluarga besar MPA Pring Kuning, terima kasih sudah menjadi orang tua, rekan, dan saudara yang berarti selama saya berproses di pondok bambu, "Salam lestari!";
11. Segenap keluarga besar KS GMNI di Panti Merah Kartini dan Asrama UNEJ, terima kasih atas pemikiran, perjuangan dan suka duka yang kita rasakan bersama sama, "Merdeka!";
12. Generasi penerus Etnofarmasi, percayalah bahwa akan selalu ada hasil jika mau mencoba dan berusaha, "Hidup Etnofarmasi!";
13. Teman-teman angkatan 2008, terima kasih untuk kepercayaan dan kehangatan persahabatan kita, "Aku bangga bisa menjadi bagian dari kalian semua";
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 25 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Tentang Etnofarmasi	5
2.2 Tinjauan Tentang Pengobatan Tradisional	7
2.2.1 Pengertian Obat Tradisional dan Pengobatan Tradisional di Indonesia	7
2.2.2 Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional	8
2.3 Tinjauan Tentang Suku Tengger	9
2.3.1 Keadaan Geografis	9

2.3.2 Masyarakat Suku Tengger	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
3.3 Alat dan Bahan Penelitian	13
3.4 Populasi dan Sampel	14
3.5 Rancangan Penelitian.....	15
3.6 Prosedur Penelitian	15
3.6.1 Tahap Survey Pendahuluan.....	15
3.6.2 Tahap Pengambilan Data	16
3.6.3 Tahap Pengumpulan Data	16
3.6.4 Tahap Analisis Data	17
3.6.5 Tahap Analisis Kegunaan	20
3.7 Skema Kerja Penelitian	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Kategorisasi Jenis Penyakit yang Diobati Menggunakan Obat Tradisional.....	21
4.2 Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral yang Dimanfaatkan sebagai Obat Tradisional	22
4.3 Cara Pembuatan Obat Tradisional	24
4.4 Cara Penggunaan Obat Tradisional.....	24
4.5 Jenis Tumbuhan, Hewan dan Bahan Mineral yang Berpotensi untuk Dilakukan Penelitian Uji Bioaktivitas	25
4.6 Analisis Kegunaan dengan Pendekatan Etnofarmakologi, Fitokimia, atau Kemotaksonomi	31
4.6.1 Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Valetton) untuk Pengobatan Sakit Kepala.....	31
4.6.2 Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Valetton) untuk Pengobatan Gabak	32

4.6.3 Dringu (<i>Acorus calamus</i> L) untuk Pengobatan Demam.....	33
4.6.4 Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.) untuk Pengobatan Demam	33
4.6.5 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> L.) untuk Pengobatan Demam	34
4.6.6 Tepung Otot (<i>Borreria laevis</i> Griseb.) untuk Pengobatan Nyeri Otot dan Persendian	34
4.6.7 Kecubung Gunung (<i>Brugmansia suaveolens</i> (Willd.) Bercht. & J.Presl) untuk Pengobatan Sakit Mata.....	35
4.6.8 Seledri (<i>Apium graveolens</i> L.) untuk Pengobatan Darah Tinggi	36
4.6.9 Jambu Wer (<i>Elaeocarpus longifolius</i> Blume) untuk Pengobatan Diare.....	36
4.6.10 Pisang (<i>Musa</i> sp.) untuk Pengobatan Luka Gores.....	37
4.6.11 Ganjan (<i>Tagetes signata</i> Bartl.) untuk Pengobatan Mimisan	37
4.6.12 Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> L.) untuk Pengobatan Darah Tinggi.....	38
4.6.13 Grunggung (<i>Potentilla arguta</i> Pursh) untuk Pengobatan Diare.....	39
4.6.14 Sirih (<i>Piper betle</i> L.) untuk Pengobatan Mimisan	39
4.6.15 Jamur Impes (<i>Bovista gigantea</i> (Batsch) Gray) untuk Pengobatan Beri-Beri.....	40
4.6.16 Pisang Raja (<i>Musa sapientum</i> L.) untuk Pengobatan Diare.....	41
4.6.17 Kentang Putih (<i>Solanum tuberosum</i> L.) untuk Pengobatan Diabetes	41
4.6.18 Calingan (<i>Rubus rosa</i> L.H.Bailey) untuk Pengobatan Kutil.....	42
4.6.19 Telur Ayam Kampung (<i>Gallus gallus domesticus</i>) untuk Stamina.....	43
4.6.20 Kadal (<i>Mabuya multifasciata</i>) untuk Penyakit Kulit/ Gatal Gatal.....	44
4.6.21 Lebah Madu (<i>Apis andreniformis</i> Smith) untuk Stamina	45

4.6.22 Abu Hasil Pembakaran Arang (Karbon) untuk Pengobatan

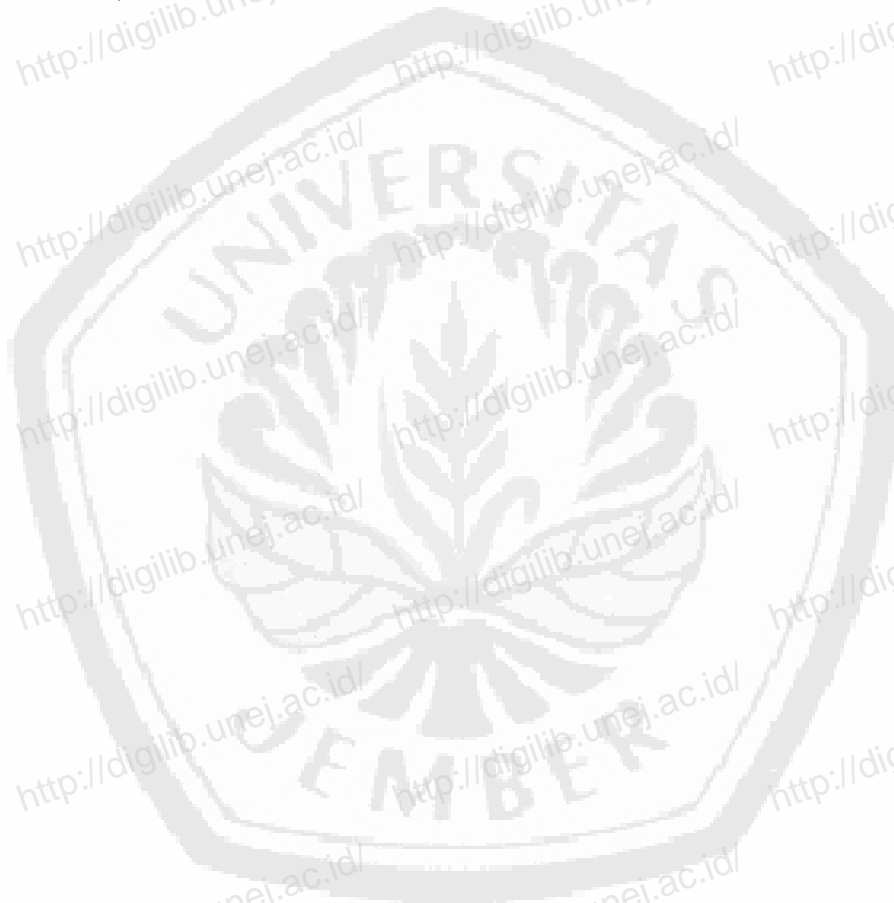
Diare..... 46

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan..... 47

5.2 Saran..... 48

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Daftar Tumbuhan yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger sebagai Obat	16
3.2 Daftar Hewan yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger sebagai Obat	17
3.3 Daftar Bahan Mineral yang Diketahui dan atau Digunakan oleh Suku Tengger sebagai Obat.....	17
3.4 Tabel Jenis Penyakit dan Cara Pengobatannya	17
4.1 Daftar Kategori Penyakit dan Jenis Penyakit yang Diobati oleh Suku Tengger Menggunakan Obat Tradisional.....	21
4.2 Jenis Penyakit yang Dianggap Paling Penting pada Masyarakat Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.....	26
4.3 Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral yang Dianggap Paling Penting pada Masyarakat Suku Tengger Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.....	27
4.4 Nama Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral yang Berpotensi untuk Dilakukan Penelitian Uji Bioaktivitas.....	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Lokasi Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan	10
2.2 Peta Delapan Desa di Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.....	10
3.1 Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Skema Kerja Penelitian	20
4.1 Grafik Nilai UV Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral untuk Penyakit Darah Tinggi (ICF = 0.87)	29
4.2 Grafik Nilai UV Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral untuk Penyakit Demam (ICF = 0.600)	29
4.3 Grafik Nilai UV Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral untuk Penyakit Diare (ICF = 0.939)	30
4.4 Grafik Nilai UV Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral untuk Penyakit Mimisan (ICF = 0.971)	30
4.5 Grafik Nilai UV Jenis Tumbuhan, Hewan, dan Bahan Mineral untuk Meningkatkan Stamina (ICF = 0.558)	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Tabel Hasil Penelitian	56
B. Lembar Kuisioner.....	79
C. Perhitungan Nilai Use Value	80
D. Perhitungan Nilai Informant Concensus Factor	84
E. Daftar Informan.....	86
F. Dokumentasi Penelitian	88
G. Surat Keterangan Penelitian	96

